

**HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DENGAN
PRESTASI BELAJAR IPS SISWA SMP PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN MAGETAN**

Annisa' Istiqomatus Sholihah, Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd.

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UNY

annisaistiqomatus.2018@student.uny.ac.id

sudrajat@uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar IPS siswa SMP pada masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Karangrejo. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP se-Kecamatan Karangrejo sebanyak 1.927 siswa dengan sampel sebanyak 320 siswa yang ditentukan dengan rumus Michael & Isaac serta menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan Cronbach's Alpha, kemudian diuji normalitas, linieritas dan hipotesisnya. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *software* SPSS 23. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar pada masa pandemi *covid-19* pada mata pelajaran IPS dengan nilai *Sig.* (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa semakin lengkap fasilitas belajar di rumah yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar IPS siswa.

Kata kunci: Fasilitas Belajar di Rumah, Prestasi Belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between learning facilities and social studies learning achievement of junior high school students during the COVID-19 pandemic in Karangrejo District. This research is correlational research with an ex post facto method with a quantitative approach. The population of this study was 1,927 junior high school students in the Karangrejo sub-district with a sample of 320 students determined by the Michael & Isaac formula AND using a proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Determination of the

sample using a proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Test the validity using Cronbach's Alpha, then tested for normality, linearity, and hypotheses. Hypothesis testing using product moment Pearson correlation analysis with the help of SPSS 23 software. The results of this study indicate that there is a positive relationship between learning facilities at home and learning achievement during the covid-19 pandemic in social studies subjects with a Sig value. (2-tailed) $0.001 < 0.05$. It can be interpreted that the more complete learning facilities at home owned by students, the higher social studies learning achievement of students.

Keywords: Learning Facilities at Home, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini dilaksanakan secara daring dengan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang memerlukan fasilitas pendukung seperti smartphone dan laptop. Meski begitu, sekolah dan guru tetap berperan penting untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa secara daring agar KBM tetap berjalan dengan kondusif dan peserta didik tetap bisa berprestasi serta mengembangkan kreativitas di masa pandemi *covid-19*. Karena sekolah adalah lembaga formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Sebelum pandemi *covid-19*, orang tua cenderung memasrahkan tanggung jawab anak kepada sekolah karena anak lebih sering menghabiskan waktu belajar di sekolah. Namun di masa pandemi *covid-19* ini, orang tua harus berperan lebih aktif dalam mengawasi dan memberikan perhatian kepada anak karena waktu yang dihabiskan untuk belajar dengan metode PJJ dilakukan di rumah secara daring. Dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan oleh anak agar prestasi belajar siswa meningkat. Orang tua siswa mau tidak mau dituntut untuk bisa menjadi guru, motivator, sekaligus sebagai fasilitator terhadap kebutuhan belajar siswa mulai dengan tersedianya media handphone, biaya untuk kuota dan jaringan, serta berbagai kebutuhan lainnya.

Proses belajar mengajar yang efisien akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar (Riyani, 2012: 20). beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar menurut Aunurrahman (2014: 178-196), yaitu: 1) Faktor Internal, meliputi karakteristik siswa, sikap siswa terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. 2) Faktor Eksternal, meliputi faktor guru, faktor lingkungan sosial (teman sebaya), kurikulum sekolah, dan sarana prasarana/fasilitas belajar.

Fasilitas-fasilitas belajar sangat penting dalam membantu proses belajar siswa. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah, jumlah jam belajar mandiri

di rumah dan kondisi belajar yang kondusif di rumah akan berhubungan dengan prestasi belajar siswa (Slameto, 2020: 12-13). Fasilitas belajar di rumah tentu berbeda dengan fasilitas di sekolah, fasilitas sekolah tentunya lebih lengkap dan kompleks dibandingkan fasilitas belajar di rumah. Terlebih pelaksanaan pembelajaran secara daring selama masa pandemi *covid-19* dilakukan di rumah yang memerlukan alat komunikasi seperti *handphone*, laptop, komputer, dan perangkat lainnya yang bisa menghubungkan antara guru dan siswa. Dengan adanya gawai dan internet, siswa tentu akan mudah dalam mencari sumber belajar serta referensi mengingat siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan para guru sehingga sulit untuk mendapatkan penjelasan materi pembelajaran yang utuh dari guru. Terutama dalam materi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang harus membutuhkan penjelasan yang lebih ekstra dari guru. Fasilitas belajar di rumah menjadi faktor yang penting selama masa pandemi *covid-19* dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Nadhiyah (2021) bahwa fasilitas belajar di rumah mempunyai hubungan positif yang kuat dengan prestasi belajar siswa selama pandemi *covid-19*.

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fitur seperti *smartphone*, teknologi digital, laptop, web atau aplikasi berbasis internet atau jaringan, namun dengan pembelajaran daring ini lah banyak terjadi keluhan dari sekolah-sekolah terlebih bagi sekolah yang berada jauh dari jangkauan internet sehingga mereka susah untuk mengakses jaringan internet untuk tugas-tugas sekolah mereka (Suriadi, Firman & Ahmad, 2021: 168). Maka dari itu, menurut Nuraini et al. (2020: 108) penggunaan internet, sosial media, *smartphone*, dan laptop dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Materi pembelajaran, tugas, dan ulangan diberikan secara *online*, sehingga siswa yang fasilitas belajar di rumahnya tidak memadai akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini. Pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru juga dilakukan secara *online* setiap harinya, oleh sebab itu fasilitas belajar di rumah juga akan berkaitan dengan prestasi siswa. Siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar di

rumah, seperti *smartphone* atau kuota internet tidak akan dapat mengumpulkan tugas kepada guru, yang akibatnya nilai menjadi kosong.

Fasilitas yang dapat digunakan di rumah untuk mendukung rumah yang ramah pendidikan menurut Istadi (2007: 169) adalah sebagai berikut: 1) Tempat belajar yang menyenangkan dan perabot pendukung. Siswa akan nyaman belajar apabila didukung oleh tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan, penerangan yang cukup, dan perabotan yang lengkap seperti rak, meja dan kursi belajar, sehingga siswa akan lebih fokus dalam proses pembelajaran. 2) Media informasi. Berapa media informasi seperti televisi, radio, laptop, handphone, komputer, ketersediaan sinyal internet, dan gawai lainnya akan memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Namun tidak semua orang tua memiliki ekonomi yang baik, sehingga banyak anak yang tidak bisa mengakses informasi dengan mudah. Selain itu, banyak konten-konten yang kurang layak untuk ditonton oleh anak-anak. 3) Buku dan alat tulis. Sangat diperlukan buku tulis, buku LKS, buku paket, dan buku-buku penunjang pembelajaran guna menumbuhkan motivasi belajar siswa agar siswa bisa mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Berkaitan dengan pembelajaran daring, terdapat beberapa kendala saat pelaksanaan PJJ yang dikatakan oleh Guru IPS di salah satu SMP di Karangrejo antara lain yaitu peserta didik mudah jenuh dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, keterbatasan fasilitas belajar peserta didik seperti handphone dan kuota internet sehingga mengakibatkan guru kurang leluasa memberikan materi maupun tugas karena tidak semua murid memiliki gawai dan kuota internet, tingkat kedisiplinan murid yang rendah dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak mengumpulkan tugas secara tepat waktu, dan juga tidak seluruh siswa dapat bergabung saat pembelajaran daring melalui WhatsApp maupun GoogleMeet yang mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berjalan secara efektif. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari prestasi, dimana nilai mata pelajaran IPS pada UAS (Ujian Akhir Semester) semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 hanya memiliki nilai rata-rata 71 yang berarti prestasi belajar IPS siswa masih rendah (Dokumen Sekolah SMP Negeri 1 Karangrejo, 2021).

Untuk mendukung keberhasilan prestasi belajar siswa, sangat dibutuhkan dukungan dari keluarga serta fasilitas yang memadai. Apalagi di masa pandemi covid-19 ini sangat membutuhkan kedua faktor tersebut agar pembelajaran yang berlangsung bisa menjadi efektif dan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS Siswa SMP pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kausal komparatif atau *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal komparatif adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 SMP/MTS sederajat yang ada di Kecamatan Karangrejo, yaitu SMP N 1 Karangrejo, SMP N 2 Karangrejo, dan MTSN 1 Magetan. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juni-November 2022, melalui 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap penelitian.

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian adalah siswa kelas SMP di Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Magetan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer adalah hasil pengisian angket siswa SMP di Kecamatan Karangrejo. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari prestasi nilai rapor pada mata pelajaran IPS siswa SMP di Kecamatan Karangrejo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Karangrejo yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, yaitu SMP N 1 Karangrejo, SMP N 2 Karangrejo, MTSN 1 Magetan.

Data mengenai fasilitas belajar di rumah diperoleh melalui hasil tabulasi data dan uji deskriptif didapatkan data dengan skor terendah yaitu 47, sedangkan skor tertinggi yaitu 96. Untuk skor rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 72,05 yang dibulatkan menjadi 72, nilai tengah (*median*) diperoleh sebesar 71,50, modus diperoleh sebesar 70, serta simpangan baku sebesar 8,639.

Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh tabel pengkategorisasian sebagai berikut:

No	Interval kelas	kategori	F	%
1	$X < 63,41$	Rendah	82	25,6
2	$63,41 \leq X < 80,69$	Sedang	153	47,8
3	$80,69 \leq X$	Tinggi	85	26,6
Jumlah			320	100

Berdasarkan tabel kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa dari 320 responden, sebanyak 82 siswa (25,6%) mempunyai fasilitas belajar di rumah dengan kategori rendah, frekuensi paling tinggi yaitu sebanyak 153 siswa (47,8%) masuk ke dalam kategori sedang, sebanyak 85 siswa (26,6%) masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini berarti fasilitas belajar di rumah yang dimiliki oleh siswa SMP di Kecamatan Karangrejo termasuk ke dalam kategori sedang.

Data mengenai prestasi belajar IPS dari hasil tabulasi data dan uji deskriptif didapatkan data dengan skor terendah yaitu 78, sedangkan skor tertinggi yaitu 97. Untuk skor rata-rata (*mean*) diperoleh sebesar 86,61 yang

dibulatkan menjadi 87, nilai tengah (*median*) diperoleh sebesar 87,00, modus diperoleh sebesar 87, serta simpangan baku sebesar 3,189.

Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh tabel pengkategorisasian sebagai berikut:

No	Interval kelas	kategori	F	%
1	$X < 83,81$	Sangat Rendah	114	35,6
2	$83,81 \leq X < 90,19$	Rendah	131	40,9
3	$90,19 \leq X$	Sedang	75	23,5
Jumlah			320	100

Berdasarkan tabel kategorisasi tersebut dapat diketahui bahwa dari 320 responden, sebanyak 114 siswa (35,6%) mempunyai prestasi belajar IPS dengan kategori rendah, frekuensi paling tinggi yaitu 131 siswa (40,94%) masuk ke dalam kategori sedang, 75 siswa (23,5%) termasuk ke dalam kategori tinggi. Dapat diartikan bahwa prestasi belajar IPS siswa SMP di Kecamatan Karangrejo termasuk ke dalam kategori sedang.

Pembahasan

Hubungan antara Fasilitas Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar IPS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SMP khususnya di Kecamatan Karangrejo pada masa pandemi *covid-19*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS siswa di Kecamatan Karangrejo, hal ini ditunjukkan melalui uji korelasi sebesar 0,178 dengan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Uji korelasi tersebut berada pada interval 0,00-0,199 sehingga hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS siswa di Kecamatan Karangrejo tergolong sangat rendah.

Hasil penelitian diperoleh bahwa fasilitas belajar di rumah tidak begitu memengaruhi prestasi siswa SMP di Kecamatan Karangrejo karena terdapat faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa namun tidak

diteliti dalam penelitian ini. Fasilitas belajar di rumah siswa SMP di Kecamatan Karangrejo berada pada kategori sedang yaitu sebesar 47,8%, begitu juga dengan prestasi belajar IPS siswa SMP di Kecamatan Karangrejo berada di kategori sedang dengan presentase 40,94%. Besarnya sumbangan efektif fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP di Kecamatan Karangrejo pada saat pandemi *covid-19* sebesar 3,1%, fasilitas belajar di rumah yang diteliti meliputi tempat belajar, penerangan, perabot belajar, alat tulis dan buku. Karena pembelajaran dilakukan secara daring, penggunaan internet, sosial media, *smartphone*, dan laptop juga dibutuhkan. Sedangkan 96,9% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti karakteristik siswa, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, faktor guru, dan faktor lingkungan sosial (teman sebaya).

Masa pandemi covid-19 mengakibatkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau sering disebut dengan pembelajaran daring. Menurut Wulaningsih (2021), pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (*database*, pakar atau instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung atau *synchronous* dan secara tidak langsung atau *asynchronous*). Dalam memperoleh prestasi belajar yang diinginkan, pembelajaran daring memerlukan persiapan baik oleh pihak sekolah maupun orang tua atau wali murid agar dapat berjalan dengan lancar. Pihak sekolah memberikan fasilitas kepada guru berupa *gadget* dan juga paket kuota internet, begitu pula dengan orang tua terhadap anak-anaknya yang perlu mempersiapkan gadget dan paket kuota internet yang disertai dengan pendampingan.

Faktor yang memengaruhi prestasi belajar menurut Aunurrahman (2014: 178-196), dapat dibedakan menjadi faktor internal yang meliputi karakteristik siswa, sikap siswa terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal, meliputi faktor guru, faktor lingkungan sosial (teman sebaya), kurikulum sekolah, dan sarana prasarana. Menurut Liang Gie (2002), sarana dan prasarana

atau fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar dilakukan yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19* sehingga fasilitas belajar di rumah menjadi salah satu faktor penting untuk menunjang prestasi belajar selama pembelajaran daring mengingat semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah.

Menurut Nuraini, dkk (2020) penggunaan internet, sosial media, *smartphone*, dan laptop dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Materi pembelajaran, tugas, dan ulangan diberikan secara online, sehingga siswa yang fasilitas belajar di rumahnya tidak memadai akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini. Pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru juga dilakukan secara online setiap harinya, oleh sebab itu fasilitas belajar di rumah juga akan berkaitan dengan prestasi siswa. Siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar di rumah, seperti *smartphone* atau kuota internet tidak akan dapat mengumpulkan tugas kepada guru, yang akibatnya nilai menjadi kosong.

Hasil penelitian di atas mengenai hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar yang positif dan signifikan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadhiyah, Mas'ula, & Suhartono (2021), bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Pangestu (2020) juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara fasilitas belajar dirumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti fasilitas belajar di rumah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar, jika fasilitas belajar di rumah meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan ikut meningkat karena segala kegiatan pembelajaran daring dilakukan sepenuhnya di rumah dan membutuhkan perangkat pendukung, seperti *smartphone*, laptop, dan sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang positif antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS pada masa pandemi covid-19. Hal

tersebut ditunjukkan oleh r hitung (0,178) > r tabel (0,113) dengan taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a dapat diterima. Hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar IPS siswa di Kecamatan Karangrejo tergolong sangat rendah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa fasilitas belajar di rumah siswa SMP di Kecamatan Karangrejo berada pada kategori sedang, sama halnya dengan prestasi belajar IPS siswa SMP di Kecamatan Karangrejo berada di kategori sedang. Besarnya sumbangan efektif fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP di Kecamatan Karangrejo pada saat pandemi covid-19 sebesar 3,1%. Hal ini berarti bahwa fasilitas belajar berhubungan positif dengan prestasi belajar siswa, meskipun terdapat faktor-faktor lain yang berperan penting terhadap prestasi belajar siswa namun jika siswa memiliki fasilitas belajar di rumah yang lengkap, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Fariris, G. (2021). Kajian transformasi sustainable tourism melalui konsep zero waste family. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 1(1), 78-102.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.39191>
- Ferian, F., & Sudrajat, S. (2022). Virtual learning In Indonesia's first secondary school: to anticipate learning loss. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2985-2992.
doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.1906>
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Gunawan, T. (2023). Problem based learning supported flipped classroom approach to enhance collaborative skills. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 145-159.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.61999>
- Hadi, F., Purwadi, D., & Shahdan, A. (2023). Aspek humanistik dalam ayat Al Quran. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 160-172.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.56488>

- Hartati, Y., & Sabila, E. (2023). Pendidikan bagi masyarakat miskin di Yogyakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 11-24.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.51142>
- Hastuti, D.; Sudrajat (2022). Gender gap in education and employment in Asia: Indonesia and South Korea compared. *Proceedings of the International Conference of Social Science and Education (ICOSSED)*, 2352-5398. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-55-8_16
- Hidayat, R. (2022). Peusijek sebagai kearifan lokal Aceh dalam menghadapi globalisasi budaya. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 134-144.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52038>
- Imron, A., Pamungkas, D., Marzuqi, M., & Larasati, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 43-56.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Imron, A., Pamungkas, D., Marzuqi, M., & Larasati, D. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 43-56.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Inayah, A., Maftuh, B., & Kurniawati Sumantri, Y. (2023). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis articulate storyline terhadap minat belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 173-187.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.59735>
- Istadi, I. (2007). *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Jannah, D., Cahyani, D., Arfaton, A., & Milhani, Y. (2022). Mandala Bhakti Wanitatama: memori kolektif pergerakan perempuan dalam terciptanya kesetaraan gender. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 103-118.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.43915>

- Jannah, D., Izzaqi, B., Fadlillah, W., Supardi, S., & Sudrajat, S. (2023). Decreasing the effective communication of the existence of implementing the tradition of Gugur Gunung (Sambatan Gawe Omah) in the community. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 25(2), 293-298. doi:<https://doi.org/10.25077/jantro.v25.n2.p293-298.2023>
- Mashito, D., Aziz, R., & Nur Wahyuni, E. (2023). Developing the student's social care character of Islamic Senior High School. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 115-128. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.59498>
- Maulana, W., Aninda, F., Sudrajat, S., & Syafiq, A. (2023). "Osob Kiwalan Ngalaman": Mengulik penggunaan bahasa slang sebagai identitas lokal masyarakat Malang, Jawa Timur. *LITERA*, 22(1), 40-53. doi:<https://doi.org/10.21831/ltr.v22i1.56310>
- Mu'aini, M. (2016). Peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui penerapan metode problem-based learning di SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 44-62. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9669>
- Mulyana, E., Dahlena, A., Tetep, T., Rohman, S., Widyanti, T., Suherman, A., Dianah, L., Uno, I., & Rostiani, A. (2023). Efektifitas media pembelajaran Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.52706>
- Nantana, M., & Wiradimadja, A. (2023). Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis instagram. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 69-87. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.57702>
- Nelawati, U., & Saliman, S. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berbasis adobe flash untuk pembelajaran IPS SMP. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), 103-117. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.39543>
- Nuraini, N. L. S., Qihua, S., Venatius, A. S., et al. (2020). *Distance Learning Strategy in Covid-19 Pandemic for Primary Schools*. Makalah disajikan

dalam Webinar Internasional Series-Educational Revolution in Post Covid Era, di Universitas Negeri Malang.

- Pramadani, S., Darumurti, F., & Sudrajat, S. (2022). Kearifan lokal sawah Surjan di Kulon Progo sebagai upaya ketahanan pangan. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(1), 1-10. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um022v7i12022p1>
- Puspitasari, R., & Resmalasari, S. (2023). Penguatan literasi digital berbasis kearifan lokal. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 129-144. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.64328>
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS*. 8, 1, 19 – 25. ISSN 1693-9093.
- Rubiyatin, U. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media rekaman suara. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 88-99. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.47154>
- Rudiana, Y., Ruhimat, M., & Sundawa, D. (2022). Pengaruh sikap ekoliterasi, dan pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan berpikir kreatif. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 177-191. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52305>
- Rukiati, E. (2016). Peningkatan motivasi belajar IPS dengan penerapan model pembelajaran numbered heads together. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 24-43. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9664>
- Sa'adah, A., & Sudrajat, S. (2023). Revitalization of Tolerance Values through The Sapanan Tradition: A Study in Pondok Wonolelo Village. *el Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 25(2), 327-345. doi:<https://doi.org/10.18860/eh.v25i2.23654>
- Sabar, W., Rahim, A., & Hastuti, D. (2022). Gender education in the practice of women's agricultural laborers in Enrekang Regency. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 154-163. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.51641>

- Salamah, S., Wiramanggala, A., Aprilianti, A., Tunissa, I., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan media audio-visual IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 145-153. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.49251>
- Santosa, Y., & Hidayat, A. (2022). Penanaman nilai demokrasi melalui pembelajaran IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 192-204. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.52427>
- Shaslani, S., Arafah, N., & Septiantoko, R. (2023). Model Pembelajaran IPS di SMP Negeri I Atap Palangka Kabupaten Sinjai. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 25-42. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53048>
- Sholeh, M., Affandi, I., Komalasari, K., & Wiyanarti, E. (2023). Model hipotetik pendidikan IPS berbasis pesantren untuk membangun kecerdasan sosial. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 188-206. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63359>
- Slameto. (2020). *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*. Surabaya: Qiara Media.
- Sudarsono, A., Sudrajat, S., & Wibowo, S. (2016). Pendidikan karakter di Smp Negeri 2 Klaten dan Mts. Wahid Hasyim Yogyakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 1-23. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9663>
- Sudrajat (2008). Metode Klarifikasi Dalam Pendidikan Moral. Fishipol Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudrajat Sudrajat. (2014). Mewujudkan Sekolah Unggul. Majalah WUNY XVI Nomor 3, September 2014 DOI: <https://doi.org/10.21831/jwuny.v16i3.2954>**
- Sudrajat, S. (2015). Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 1(1), 1-19. doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2874>

- Sudrajat, S. (2020). Revitalisasi nilai-nilai Budaya Jawa pada sekolah berbasis budaya. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 5(1).
<https://doi.org/10.26740/jp.v5n1.p%p>
- Sudrajat, S. (2021). Potensi Candi Asu sebagai sumber belajar IPS di sekolah menengah pertama. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(2), 150-164.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i2.43702>
- Sudrajat, S., & Mujadidi, S. (2023). Implementasi program sekolah siaga kependudukan di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(2), 100-114.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.63743>
- Sudrajat, S., & Wibowo, S. (2016). Pemahaman Tentang Menejemen Bencana Alam Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(2), 168-189.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i2.11697>
- Sudrajat, S., Tri Wijayanti, A., & Kumar Jha, G. (2024). Inculcating Honesty Values in Boarding School: Study in Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 317-327.
doi:<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i1.4501>
- Sudrajat, S., Wulandari, T., & Wijayanti, A. (2015). Muatan nilai-nilai karakter melalui permainan tradisional di PAUD Among Siwi, Panggunharjo, Sewon, Bantul. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 2(1), 44-65.
doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v0i0.4524>
- Sudrajat. (2008). Kisah Adipati Jayakusuma-Panembahan Senopati Dalam Historiografi Babad, *ISTORIA* 7(1), 90-110
DOI: <https://doi.org/10.21831/istoria.v7i1.6306>
- Sudrajat. (2024). *Kearifan lokal budaya Jawa dalam Serat Wedhatama*. UNY Press.
- Suriadi, H. J., Firman & Ahmad, R. (2021). Ananlisis Problem Pembelajaran Daring terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 165-173.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Suryanto, A., Saliman, S., & Sudrajat, S. (2023). The Weakness of

Character Education in Indonesian Teenagers. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 3869–3874.

<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.3721>

Widiatmaka, P., Hidayat, M., Yapandi, Y., & Rahnang, R. (2022). Pendidikan multikultural dan pembangunan karakter toleransi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 119-133.

doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v9i2.48526>

Wulandari, T., & Wijayanti, A. (2016). Persepsi peserta didik tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di SMP Se- Kecamatan Kretek, Bantul. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 3(1), 79-100.

doi:<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v3i1.9671>

Wulaningsih, T., Sihite, E. BR., Utami, I. S., et al. (2020). Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Proceeding Seminar Nasional*, Vol. 1 No. 1, 62-70. <https://doi.org/10.33363/ba.v12i2.712>